

PERBEDAAN JUMLAH TIMBULAN SAMPAH PADAT MEDIS DAN NON MEDIS DI RUANGAN RSUD SUNAN KALIJAGA DEMAK TAHUN 2009

SRI WIJAYANTI -- E2A307075
(2009 - Skripsi)

Timbulan sampah padat rumah sakit dibedakan menjadi sampah padat medis dan non medis, timbulan sampah merupakan sumber penyakit, sehingga perlu pengelolaan yang baik, mengetahui perbedaan jumlah timbulan sampah di ruangan rumah sakit dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pengelolaan sampah yang lebih baik. Tujuan penelitian mendapatkan gambaran pengelolaan sampah dan perbedaan jumlah timbulan sampah padat medis dan non medis di tiap ruangan RSUD Sunan Kalijaga Demak. Jenis penelitian observational analytic dengan pendekatan cross sectional. Populasi seluruh sampah padat medis dan non medis di ruangan RSUD Sunan Kalijaga Demak. Sampel total populasi. Analisis statistik yang digunakan uji One Way Anova. Hasil penelitian, pewadahan sampah organik dan anorganik belum dipisahkan, pengangkutan sampah medis dan non medis masih digabung, pembuangan sampah non medis di TPS terletak didekat poliklinik, kapasitas ruang pembakaran incinerator masih kurang dibanding dengan rerata timbulan sampah padat medis perhari 40,5 kg/hr sedangkan non medis 339,2 kg/hr. Uji One Way Anova dengan Games-Howell didapat berat timbulan sampah padat medis pada kelompok N = 14 memperlihatkan perbedaan berat timbulan sampah padat medis antar Ruang Penyakit Dalam dengan VIP ; Dalam dengan Bersalin ; Dalam dengan ICU ; Bersalin dengan IGD, Operasi ; Bersalin dengan VIP ; ICU dengan IGD, Operasi ; ICU dengan Syaraf, Perinatologi, Anak ; ICU Dengan Bedah ; ICU dengan Poliklinik, Laboratorium. Timbulan sampah padat non medis memperlihatkan perbedaan antar Ruang Penyakit Dalam dengan Gizi ; Dalam dengan Bersalin, ICU ; Dalam dengan VIP ; Dalam dengan Tunggu ; Bersalin, ICU dengan VIP ; Bersalin, ICU dengan Syaraf ; Bersalin, ICU dengan Tunggu ; VIP dengan Bedah ; VIP dengan Gizi ; VIP dengan Tunggu ; Anak dengan Syaraf ; Anak dengan Bedah ; Anak dengan Gizi ; Anak dengan Tunggu ; Syaraf dengan Bedah ; Syaraf dengan Gizi ; Syaraf dengan Tunggu ; Bedah dengan Gizi ; Bedah dengan Tunggu ; Dokter, Apotik, Laboratorium dengan Gizi ; Gizi dengan Poliklinik, Kantor, Taman ; Gizi dengan Tunggu ; Poliklinik, Kantor, Taman dengan Tunggu. Kesimpulan perbedaan mean yang dimiliki, menyebabkan perbedaan secara statistik, serta pengelolaan sampah masih belum memenuhi syarat. Pengelolaan sampah harus banyak diperbaiki mengacu pada Pedoman Sanitasi Rumah Sakit di Indonesia.

Kata Kunci: Sampah Medis, Sampah Non Medis Rumah Sakit